

## **Pembuatan Tempat Sampah melalui Program Kerja Unggulan Kukerta Unri di Desa Senggoro Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis**

*Making Trash Bins through the Kukerta Unri Superior Work Program in Senggoro Village,  
Bengkalis District, Bengkalis Regency*

**Trisla Warningsih<sup>1</sup>, Muhammad Budi Mulya<sup>2</sup>, Viona Desya<sup>1\*</sup>, Farah Faizah Fikriyani<sup>3</sup>,  
Farriz Farhan Ramadhan<sup>1</sup>, Muhammad Fikhri Alfasya<sup>4</sup>, Putri Thalia Napitupulu<sup>3</sup>,  
Nadia Syifa<sup>2</sup>, Shakira Armaliza<sup>1</sup>, Herlivia Koeswari<sup>4</sup>, Ibnu Febrianshah Yuri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

\*[viona.desya5358@student.unri.ac.id](mailto:viona.desya5358@student.unri.ac.id)

Diterima: 24 September 2024 ; Disetujui: 2 Oktober 2024

### **Abstrak**

Pembuangan sampah sembarangan adalah masalah lingkungan utama di Desa Senggoro, yang mengakibatkan penumpukan sampah di tempat umum, mengganggu pemandangan, dan berisiko menyebabkan gangguan kesehatan serta pencemaran. Kukerta Unri berupaya mengatasi masalah ini dengan suatu program. Tujuan program ini untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan untuk masa depan yang lebih sehat bagi masyarakat Desa Senggoro. Kegiatan ini dilakukan tanggal 15 Agustus di Kantor Desa Senggoro dengan menyerahkan 5 unit tempat sampah. Program tersebut mencakup perancangan, pembuatan, dan pemasangan tempat sampah di area publik, pusat kegiatan masyarakat, dan dekat rumah penduduk. Hasil dari program menunjukkan bahwa pembuatan tempat sampah telah efektif dalam mengurangi volume sampah yang dibuang sembarangan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Penurunan jumlah sampah terlihat signifikan setelah adanya tempat sampah, dan masyarakat kini lebih aktif dalam membuang sampah pada tempatnya. Program ini tidak hanya mengatasi masalah pembuangan sampah tetapi juga berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman di Desa Senggoro. Diharapkan hasil ini dapat menjadi model untuk desa-desa lain yang menghadapi masalah serupa, sehingga upaya pengelolaan sampah dapat lebih efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.

**Kata Kunci:** Pembuangan Sampah, Pengelolaan Sampah, Kukerta Unri, Desa Senggoro.

### **Abstract**

Littering is one of the significant environmental issues in Senggoro Village. The result is that garbage accumulates in public areas, disturbing the view and causing potential health problems and pollution. Kukerta Unri has responded to this with a program. It aimed to raise consciousness of a greener future that is healthier for the people of Senggoro Village. This activity took place on August 15 at the Senggoro village office through the handover of 5 units of trash bins. The program involved designing, making, and installing trash bins in public areas and places of community activities and near people's residences. The program showed that the construction of these bins effectively reduced littered waste volume and made people more conscious of cleanliness. The amount of littering has reduced drastically after the bins were installed; besides, the community has become more active in disposing of waste in these bins. The presence of this program will not only resolve problems related to street dirt but will also take a role in building cleanness, healthiness, and convenience of the environment at the Senggoro Village. It is further hoped that these results can be used as a model by other villages with such problems so that efforts on waste management can be more effective and sustainable in improving the quality of community life and environmental conditions.

**Keywords:** Garbage Disposal, Waste Management, Kukerta Unri, Senggoro Village.

## 1. PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, permasalahan pengelolaan sampah telah menjadi salah satu tantangan terbesar banyak masyarakat di dunia. Pengelolaan sampah yang tidak efisien dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan dan kesehatan, seperti pencemaran tanah, air dan udara, serta dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat (Erika & Gusmira, 2024). Oleh karena itu, penting bagi setiap masyarakat untuk menerapkan sistem pengelolaan sampah yang efisien dan berkelanjutan.

Kesadaran lingkungan adalah keadaan memandang perbuatan dan tindakan individu yang bersangkutan serta mengambil inspirasi dari sesuatu, dalam hal ini lingkungan (Murniawaty, 2019). Tujuan meningkatkan kesadaran lingkungan hidup adalah membiasakan menjaga lingkungan hidup, membiasakan rasa bangga dan bersyukur, membiasakan rasa gotong royong, membiasakan sikap tanggung jawab, dan menumbuhkan sikap disiplin yang baik (Sianturi & Dewi, 2021).

Desa Senggoro, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis adalah salah satu contoh masyarakat yang menghadapi tantangan tersebut. Meski memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang cukup besar, namun pengelolaan sampah di negeri ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya fasilitas pengumpulan dan pengolahan sampah yang memadai. Dalam konteks ini, program Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Unggul di Universitas Riau (UNRI) dihadirkan sebagai solusi untuk membantu

perbaikan pengelolaan sampah di Desa Senggoro.

Pendidikan lingkungan hidup membangun dunia kemanusiaan yang sadar dan peduli terhadap seluruh lingkungan hidup dan segala persoalan yang berkaitan dengannya, serta masyarakat yang dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk menghadapi berbagai aliran guna menyelesaikan permasalahan lingkungan hidup dari dan mencegah timbulnya permasalahan baru (Nugroho 2022).

Program Kukerta Unri merupakan inisiatif mahasiswa yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama masa studi. Salah satu proyek utama program ini adalah pembuatan tempat sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah.

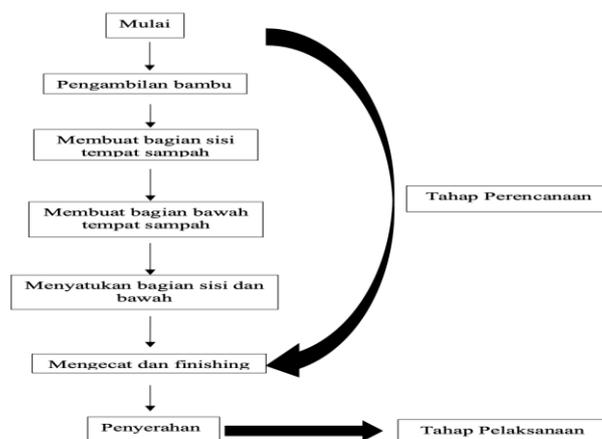
## 2. METODE PENERAPAN

### *Waktu dan Lokasi Pengabdian*

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 di Kantor Desa Senggoro, Dusun 01 Desa Senggoro, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau.

### *Metode*

Kegiatan yang dilakukan meliputi 2 tahap, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Adapun tahapan pelaksanaan dari pengabdian ini seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Flowchart pelaksanaan kegiatan pengabdian pembuatan tong sampah kepada masyarakat

### 3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Lingkungan adalah suatu hal yang penting dalam siklus kehidupan manusia. Dalam Undang - Undang No. 32 Tahun 2000 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pasal 1 ayat (1) yang berbunyi "Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mem-pengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain" (Sompotan & Sinaga, 2022).

Program menumbuhkan kesadaran lingkungan untuk masa depan yang lebih sehat oleh mahasiswa Kukerta dilakukan dalam bentuk pembuatan tempat sampah yang diserahkan ke Desa Senggoro pada tanggal 15 Agustus 2024 di Kantor Desa Senggoro. Mahasiswa memulai pembuatan tempat sampah dari akhir bulan Juli 2024. Diawali dengan menentukan desain tempat sampah, pencarian bahan tempat sampah, pembuatan tempat sampah, hingga *finishing*. Tempat sampah dirancang dengan mempertimbangkan faktor fungsional dan estetik. Pembuatan tempat sampah dilakukan menggunakan bahan bambu yang diolah oleh mahasiswa Kukerta. Alasan mahasiswa Kukerta memilih bahan dari bambu dikarenakan bambu mudah dicari di



Gambar 2. mahasiswa kukerta mencari bambu untuk pembuatan tempat sampah

daerah sana dan bambu merupakan bahan yang *eco-friendly*, yaitu ramah lingkungan atau tidak merusak lingkungan. Hal ini sejalan dengan tema program kami. Setelah mendapat bambu, bambu tersebut dipotong menjadi beberapa bagian dengan panjang bambu 30 cm.

Kemudian bambu dibersihkan dan di amplas. Bambu yang sudah di amplas, dijemur di bawah sinar matahari seharian agar kuat dan tahan lama. Setelah dijemur seharian, bambu tersebut disusun untuk membuat bagian dinding tempat sampah dan dipaku. Setelah terbentuk, bambu tersebut dicat warna kuning yang menjadi warna ciri khas Kukerta Desa Senggoro. Tempat sampah yang sudah jadi, ditandai dengan plang Kukerta Unri Senggoro 2024 berwarna hijau yang menjadi penanda bahwa tempat sampah tersebut merupakan produk dari mahasiswa Kukerta.

Tempat sampah yang telah dibuat ditempatkan di lokasi-lokasi strategis Desa Senggoro, seperti di Kantor Desa Senggoro, Dusun 01, Dusun 02, Dusun 03, dan Dusun 04. Sebanyak 5 unit tempat sampah di-tempatkan di seluruh wilayah Desa Senggoro. Penempatan dilakukan dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan frekuensi aktivitas masyarakat di sekitar lokasi tersebut. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pembuatan tong sampah seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3. Mahasiswa kukerta membuat dan mengecat tempat sampah



Gambar 4. Penyerahan dan peletakan tempat sampah

Respon masyarakat terhadap program ini cukup positif. Warga aktif berpartisipasi dalam menggunakan tempat sampah dengan lebih teratur. Beberapa warga mengungkapkan bahwa program ini membantu meningkatkan kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggal mereka. Namun, ada beberapa keluhan mengenai kapasitas tempat sampah yang dirasa kurang memadai pada beberapa titik yang padat aktivitas. Program ini menunjukkan dampak positif terhadap perilaku masyarakat. Meskipun belum sepenuhnya menyeluruh, ada perubahan signifikan dalam cara masyarakat membuang sampah dan mengelola sampah sehari-hari. Sebelum adanya program ini, banyak masyarakat yang membuang sampah di pinggir jalan besar yang dilalui banyak pengendara. Hal ini bisa membuat para pengguna jalan merasa terganggu dengan adanya sampah yang dibuang sembarang ini.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian dalam program kegiatan Kukerta Unri di Desa Senggoro, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, dapat disimpulkan bahwa pembuatan tempat sampah terbukti efektif dalam mencegah pembuangan sampah sembarangan dan menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Adanya tempat sampah ini diharapkan mendorong masyarakat

untuk membuang sampah pada tempatnya, serta berkontribusi pada upaya peningkatan kebersihan dan pengelolaan sampah di tingkat desa, sehingga mewujudkan Desa Senggoro yang lebih sehat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Erika, & Gusmira, E. (2024). Analisis dampak limbah sampah rumah tangga terhubung pencemaran lingkungan hidup. *Bisnis dan Akuntansi*, 3(3): 90–102.
- Murniawaty, I. (2019). An assessment of environmental awareness: The role of ethic education. *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)*, 2(2): 225.
- Nugroho, M.A. (2022). Konsep pendidikan lingkungan hidup: Upaya penanaman kesadaran lingkungan. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(2): 93-108.
- Sianturi, Y.R.U., & Dewi, D.A. (2021). Penerapan nilai nilai pancasila dalam kehidupan sehari hari dan sebagai pendidikan karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1): 222–231.
- Sompotan, D.D., & Sinaga, J. (2022). Pencegahan pencemaran lingkungan. *SAINTEKES: Jurnal Sains, Teknologi dan Kesehatan*, 1(1): 6–13.